

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam perancangan interior *lobby* dan *lounge* Hotel Marriott Yogyakarta selain memberikan rasa nyaman bagi pengunjung, desain interiornya juga menciptakan suasana eksklusif ke dalam lokal Yogyakarta pada elemen interior yang dimilikinya. Dengan hasil dan pencapaian tersebut diharapkan Hotel Marriott dapat semakin berkembang seiring berkembangnya Kota Yogyakarta dan wisatanya.

Perancangan ini memerlukan berbagai pertimbangan dari segala aspek yang tidak hanya visual yang akan ditampilkan namun juga salah satunya mempertimbangkan fungsi alam dan warna serta pengoptimalan penataan ruang yang akan memberikan kesan dan pengalaman luar biasa ketika tamu menginap serta berkunjung.

Tema “Lokalitas Kota Yogyakarta” yang memperkenalkan kebudayaan Yogyakarta kepada tamunya serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sektor-sektor sumber daya manusia, sumber daya alam, ekonomi, serta pariwisata yang ditujukan sebagai supaya memberikan pelayanan terbaik kepada para tamu dengan citra dan akomodasi khas serta visi hotel ke dalam desain interior *Lobby* dan *Lounge*.

#### **B. Saran**

Pengembangan desain interior *lobby* dan *lounge* hotel Marriott ini supaya menjadi salah satu upaya tentang bagaimana luar biasanya kota Yogyakarta dengan berbagai wisata dan budayanya. Hasil pengembangan desain supaya menjadi salah satu ide memecahkan masalah yang dirasakan tamu pada interior *lobby* dan *lounge* Hotel Marriott Yogyakarta. Hasil pengembangan rencana desain ini supaya menjadi salah satu cara belajar bagaimana mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dalam ilmu desain interior yang tetap memiliki pegangan pada standar bangunan yang di kembangkan desainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, K. (2001). *Hospitality management : an introduction*. Elsternwick, Vic. : Hospitality Press.
- Choudhary, V. (2012). *Sustainability in hospitality*. [Place of publication not identified] : Centrum Press.
- franchised. (2020). *Marriott Hotels : designstandards*. globaldesignstrategies.
- Hunting for sustainability in tropical forests*. (2000). New York : Columbia University Press.
- Jencks, C. (2011). *The Story of Post-Modernism Charles Jencks*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2013, September 27). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. *Peraturan Perundang-undangan*, pp. 3-7.
- Kilmer, R. (2014). *Designing interiors*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Kusrianto, A. (2021). *Motif Batik Klasik Legendaris dan Turunannya*. (L. Mayasari, Ed.) Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Lundberg, D. E. (1974). *The hotel and restaurant business*. Boston : Cahners Books.
- Marie-Helene Contal, J. R. (2011). *Sustainable Design II*. France: ActesSud.
- MARRIOTT SENIOR LIVING SERVICES, I. (1997). *MARRIOTT STANDARDS definition*. Yogyakarta: Law Insider.
- Our Story marriott.com*. (1996 – 2022). Retrieved from <https://www.marriott.com/>: <https://www.marriott.com/about/culture-and-values/history.mi>
- Riewoldt, O. (2002). *New hotel design*. London : Laurence King.
- Wagen, L. V. (1996). *Professional hospitality : an introduction*. Australia: Elsternwick, Vic. : Hospitality Press.